

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian dan pembahasan sebagaimana disajikan dalam bab keempat disertasi ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Program Studi Pendidikan IPA dan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UPS Tegal untuk sebagian sudah selaras dengan kurikulum standar nasional atau KKNI. *Learning outcome* yang direncanakan dapat dicapai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi abad 21, meskipun belum optimal. Dilihat dari keselarasannya dengan kurikulum yang disepakati oleh Asosiasi Profesi Pendidikan, kurikulum program-program studi tersebut secara bertahap masih diselaraskan.
2. Implementasi kurikulum dalam mengembangkan kompetensi abad 21 pada kedua program studi, dari segi proses pembelajaran di kelas diperlukan rumusan *learning outcomes* (LO) lulusan yang sesuai dengan level KKNI-nya. Rumusan tersebut merupakan pernyataan “kemampuan minimal” yang harus dimiliki oleh setiap lulusan program studi. Kesamaan karakteristik kedua program studi dalam melaksanakan kurikulum KKNI, ditetapkan oleh peraturan Rektor Universitas Pancasakti Tegal tahun 2105.
3. Evaluasi kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh kedua program studi belum secara holistik. Meskipun konsep evaluasi kurikulum telah menjadi pemahaman bersama, tetapi yang baru terlaksana lebih kepada rekonstruksi kurikulum terutama dalam hal pengembangan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, sebagaimana dituntut KKNI.

5.2 Rekomendasi

Kurikulum berorientasi KKNI untuk meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran abad ke-21 bagi calon guru sangat penting

dikembangkan oleh LPTK. Sehubungan dengan itu, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu ada pemahaman bersama mengenai pentingnya penguatan kompetensi abad ke-21 dan evaluasi implementasi kurikulum LPTK. Asumsi tersebut hendaknya mendasari perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum.
2. Perencanaan kurikulum hendaknya selalu menyelaraskan standar kurikulum program studi dengan kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia dan selalu mengikuti perkembangan arah kurikulum pada setiap asosiasi profesi yang saling berkaitan. Selanjutnya program studi harus memperhatikan ekspektasi pembelajar atau mahasiswa sehingga kurikulum yang dirancang sesuai kebutuhan mahasiswa, selalu memperhatikan langkah-langkah atau *sequence* atau urutan dalam materi perkuliahan, dan program studi menambahkan literasi baik berupa literasi teknologi maupun literasi informasi.
3. Implementasi kurikulum pada setiap program studi seyogianya selalu memperhatikan strategi dan aktivitas pembelajar yang dapat mengembangkan kompetensi abad ke-21 dalam pembelajaran.
4. Dalam hal evaluasi kurikulum, tiap-tiap program studi seharusnya selalu menggunakan asesmen yang jelas yang mengacu pada pengembangan kompetensi abd ke-21. Evaluasi kurikulum sebaiknya digunakan model evaluasi CIPP untuk mengetahui keefektifan implementasi kurikulum dalam mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran abad-21 bagi calon guru.